



HUJAN SEHARIAN DI KOTA YOGYA

Talut Longsor, Sumur Ambles

UMBULHARJO (MERAPI) - Hujan deras selama sehari penuh pada Minggu (17/3) menyebabkan kerusakan di Kota Yogyakarta berupa talut longsor, sumur ambles, pohon tumbang dan banjir di beberapa rumah warga. Sebagian talut yang longsor, mengancam keamanan rumah warga, tapi tidak sampai menimbulkan korban jiwa.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta mencatat talut longsor di Sambirejo RT 06 RW 01 Prenggan Kotagede panjang 5 meter dan tinggi 2 meter, Jlagran RT 01 RW 01 Pringgokusuman Gedongtengen panjang 20 meter dan tinggi 10 meter. Kemudian di Jatimulyo RT 14 RW 03 Kricak Tegalrejo sepanjang 12 meter dan tinggi 8 meter.

Talut longsor di Sambirejo tidak sampai ada ancaman ke rumah warga karena ada jarak. Untuk Jlagran dan Kricak bisa membahayakan rumah warga dan musa-

la. Tapi Jlagran itu longsor susulan karena pernah longsor akibat hujan deras badai cempaka," kata Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik BPBD Kota Yogyakarta Bayu Wijayanto, Senin (18/3).

Akibat hujan seharian juga menyebabkan sumur milik Ny Dwi Yuli Astuti warga RT 22 RW 06 Surokarsan Wirogunan Mergangsan ambles. Kondisi itu berdampak pada ketersediaan air bersih dan kondisi dapur yang membahayakan karena dekat sumur ambles. BPBD Kota Yogyakarta juga mencatat menyebabkan

banjir setinggi 40 cm masuk ke beberapa rumah di RT 48 RW 7 Celeban Tahunan Umbulharjo. Selain itu pohon jenis waru di parkir timur Gembira Loka Zoo tumbang yang sempat menutup akses jalan, menimpa kabel telepon dan pagar parkir.

Tidak ada warga yang mengungsi akibat kejadian hujan deras seharian kemarin. Tapi kami selalu berkoordinasi dengan warga sekitar yang dekat lokasi longsor. Untuk sumur ambles warga masih ada ketersediaan air bersih dari sumber lain, bukan hal darurat," tambahnya.

Terhadap kerusakan infrastruktur itu pihaknya sudah berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta. Untuk talut longsor di Jlagran akan diperbaiki PUPKP Kota Yogyakarta tahun ini.

BPBD Kota Yogyakarta juga terus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan BMKG terkait potensi cuaca ekstrem seperti pada Minggu (17/3). Termasuk penyediaan logistik, kesiapsiagaan sarana sistem peringatan dini banjir dan Kam-pung Tangguh Bencana (KTB) agar siap.

Dia menyebut total ada 15 titik alat peringatan dini (EWS) yang tersebar di Sungai Code, Gajah Wong dan Winongo. Jika ada tanda-tanda banjir petugas akan menginformasikan ke warga melalui EWS itu. "Pemantauan ketinggian sungai menggunakan kamera CCTV dan komunikasi petugas di pos Ngentak hulu Sungai Code. Untuk Winongo dan Gajah Wong kami jalin komunikasi pantauan relawan. Kemarin memang ada peringatan ketinggian air sungai tapi tidak membahayakan," tutur Bayu. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005